

PENGENALAN KONSEP INVESTASI DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SISWA-SISWI SMA NEGERI 1 TARAKAN

Yohanna Thresia Nainggolan*, Ersah Atthbarry Rahmadinata,
Fifi Damayanti, Nilam Khusnul Khalifah, Widya Andhining Tyas,
Windi Radaniyah, Diana Nurul Khalisfah

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Borneo Tarakan, Kota Tarakan
Email Corresponding: yohannathresia@borneo.ac.id

Abstract

The low level of financial literacy among students is a crucial issue in shaping a financially literate generation. This community service activity was carried out by students of the Accounting Department, Faculty of Economics, Universitas Borneo Tarakan, aiming to improve the financial literacy of 11th-grade students (class XI-D) at SMA Negeri 1 Tarakan through a socialization program on basic investment knowledge. The activity took place on April 29, 2025, using interactive lectures, group discussions, and simple simulations related to financial planning and the introduction of basic investment instruments. Through an engaging and communicative educational approach, students were guided to understand the importance of managing finances wisely and planning for their financial future early on. The results of the activity showed increased interest and understanding among students regarding basic investment concepts, as reflected in their active participation and enthusiasm during the discussion and simulation sessions. This activity is expected to contribute significantly to fostering financial awareness. Furthermore, it serves as a real implementation of the Tri Dharma of Higher Education, particularly in the area of community service by university students.

Keyword: Literacy, Investment, Students, Financial, Social

Abstrak

Tingkat literasi keuangan yang masih rendah di kalangan pelajar menjadi perhatian penting dalam upaya membentuk generasi yang melek finansial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa-siswi kelas XI-D SMA Negeri 1 Tarakan melalui sosialisasi investasi sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 April 2025 dengan menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta simulasi sederhana terkait perencanaan keuangan dan pengenalan instrumen investasi. Melalui pendekatan edukatif dan komunikatif, siswa diarahkan untuk memahami pentingnya mengelola keuangan secara bijak serta merencanakan masa depan keuangan sejak dini. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat dan pemahaman siswa terhadap konsep dasar investasi, yang tercermin dari partisipasi aktif dan antusiasme selama sesi diskusi serta simulasi. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam menumbuhkan kesadaran keuangan dan juga menjadi wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam hal pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi, Investasi, Pelajar, Keuangan, Sosial

Copyright©2025. Yohanna Thresia Nainggolan dan kawan-kawan.

This is an open access article under the CC-BY NC-SA license.

DOI: <https://doi.org/10.30656/7kmsrm90>

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dari waktu ke waktu telah mendorong perubahan pola pikir masyarakat. Berkat perkembangan ini, masyarakat kini semakin mudah dalam mengakses berbagai jenis instrumen investasi yang tersedia. (Puspita & dkk, 2023). Dalam melakukan investasi dibutuhkan pengetahuan dasar akan investasi. Hal ini sangat penting menjadi bekal untuk para calon investor, sehingga para investor bisa menjalankannya dengan baik tanpa harus ikut-ikutan, atau asal-asalan, penipuan dan terhindar dari kerugian-kerugian yang mungkin akan terjadi. Memahami tentang investasi tentunya akan lebih baik jika kita memahami makna investasi itu sendiri.

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal dalam jangka waktu tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Pemahaman mengenai investasi sejak usia muda, terutama di kalangan pelajar SMA, memberikan manfaat besar dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak (Arwati et al., 2016). Dalam dunia ekonomi, istilah investasi sudah tidak asing dan sering diartikan sebagai kegiatan menempatkan dana dengan tujuan mendapatkan hasil lebih di masa depan (Referensi & Pasar, n.d.). Istilah “investasi” berasal dari bahasa Italia yang berarti “menggunakan” atau “memanfaatkan”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), investasi dijelaskan sebagai penanaman dana pada suatu usaha atau proyek untuk memperoleh keuntungan. Secara umum, investasi dapat dipahami sebagai upaya memanfaatkan waktu, tenaga, atau uang demi memperoleh manfaat atau hasil positif pada masa mendatang. Aktivitas ini bisa dilakukan baik oleh individu maupun organisasi seperti perusahaan. (Ferli et al., 2024) mendefinisikan investasi sebagai pembelian aset yang diharapkan akan bernilai lebih tinggi di kemudian hari.

Pada umumnya investasi ada dua macam yakni untuk membeli aktiva rill (tanah, rumah, mobil dan sebagainya) dan berupa aktiva keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, wesel, dan sebagainya dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar di masa yang akan datang (Arwati et al., 2016). Kebanyakan masyarakat menyamakan istilah investasi dan tabungan, padahal kedua hal tersebut berbeda. Investasi berbeda dengan tabungan karena tabungan memiliki nilai motif konsumtif. Penyisihan sebagian pendapatan sekarang ke dalam tabungan adalah dengan tujuan penabung

memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya yang lebih besar di masa yang akan datang. Namun demikian, investasi maupun tabungan keduanya terkait dengan manfaat yang diharapkan di masa mendatang (Adhianto, 2020).

Pada usia remaja, banyak pelajar mulai merencanakan masa depan mereka, seperti kuliah, membeli barang keinginan, atau bahkan memulai bisnis kecil-kecilan. Belajar tentang investasi di usia ini dapat membantu mereka mengenali pentingnya pengelolaan uang dan pengambilan keputusan finansial yang cerdas. Mereka dapat memulai dari jenis investasi yang sederhana—investasi yang mudah dipahami, risikonya tidak terlalu besar, dan modal awal yang dibutuhkan relatif kecil, sehingga cocok untuk pemula, termasuk pelajar (Primastiwi et al., 2021).

Peneliti (Fadilah et al., 2022) mengemukakan bahwa generasi Z perlu memanfaatkan kemajuan teknologi dan sumber belajar seperti internet atau buku untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang investasi. Selain itu, generasi ini juga diharapkan memiliki kepercayaan diri yang kuat (self-efficacy) agar tidak mudah menyerah saat menghadapi kerugian, mengingat bahwa investasi tidak selalu menghasilkan keuntungan dan memiliki unsur ketidakpastian.

Sangat penting untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan agar risiko investasi dapat diminimalisir, terutama bagi remaja yang baru belajar. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadli dan Wijayanto (2020), literasi keuangan memiliki peran krusial bagi setiap individu dalam menghindari berbagai masalah keuangan. Tingkat literasi ini juga berdampak pada cara seseorang mengelola keuangannya serta memengaruhi pola pikir terkait perencanaan masa depan, termasuk dalam hal investasi. Dengan pengetahuan yang tepat, siswa dapat belajar untuk mengembangkan kebiasaan keuangan yang baik, mengurangi risiko, dan memanfaatkan peluang yang ada, sehingga mereka dapat mencapai tujuan hidup mereka dengan lebih mudah dan efektif (Dawam et al., 2024).

Persoalan dari penelitian terdahulu menjadi awal pengabdian ini dilakukan. Adapun tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan remaja khususnya bagi anak SMA, serta membekali mereka dengan pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan memahami

pentingnya mengatur pengeluaran, serta mengenal berbagai instrumen investasi yang mudah dijangkau dan relevan dengan kondisi mereka, seperti tabungan berjangka, reksa dana, atau emas. Dengan memperkenalkan konsep investasi sejak dini, kegiatan ini juga bertujuan membentuk pola pikir jangka panjang dan mendorong kebiasaan positif dalam mengelola uang secara bijak. Selain itu, pengabdian ini berperan dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan untuk masa depan dan mendorong siswa untuk menjadi pribadi yang lebih mandiri secara finansial. Diharapkan, setelah mengikuti kegiatan ini, para siswa mampu menghasilkan sebuah keputusan dalam aspek finansial yang sesuai dengan kebutuhan mereka di masa mendatang.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan, khususnya pemahaman konsep investasi pada siswa-siswi kelas XI-D SMA Negeri 1 Tarakan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 29 April 2025 pukul 14.15 – 15.20 WITA dengan jumlah peserta sebanyak 31 orang. Sumber data utama dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas XI-D sebagai subjek sasaran pengabdian. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi langsung di lokasi kegiatan sebelum pelaksanaan, untuk memahami kondisi peserta dan kesiapan tempat.
2. Tes awal (pre-test) melalui kuis singkat untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa mengenai investasi.
3. Sosialisasi dan ceramah interaktif sebagai bentuk penyampaian materi menggunakan media seperti laptop, proyektor, dan lembar kerja.
4. Tes akhir (post-test) berupa mini quiz yang diberikan secara daring melalui platform web (<https://quiz.zep.us/id>) untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa.
5. Dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto dan catatan lapangan.

Pendekatan pengabdian yang digunakan adalah metode edukatif partisipatif, yang mengedepankan keterlibatan aktif peserta melalui sesi tanya jawab, diskusi, dan simulasi investasi. Metode ini dipilih untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan

mendorong siswa agar lebih memahami pentingnya investasi sejak dini. Langkah-langkah kegiatan meliputi 1)Observasi dan pengajuan izin kegiatan; 2)Penyusunan materi dan rencana kegiatan; 3)Pelaksanaan sosialisasi dan ceramah interaktif; 4)Evaluasi melalui pre-test dan post-test; 5)Sesi diskusi dan refleksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peningkatan Literasi Keuangan Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Tarakan Dengan Belajar Mengenal Investasi” telah dilaksanakan dengan sangat lancar. Adapun peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan siswa-siswi kelas XI-D jurusan sosial yang terdiri dari 31 peserta dalam satu kelas. Kegiatan dilaksanakan pada hari selasa, 29 April 2025 dari pukul 14.15 – 15.00 WITA. Dalam pelaksanaannya siswa/I kelas XI-D mampu mengikuti kegiatan telah disiapkan oleh tim pengabdian dengan sangat baik, mulai dari pembukaan, sosialisasi dan pemaparan materi mengenai investasi sederhana, diskusi dan tanya jawab, dan sesi post-test yang dilaksanakan dengan mini quiz melalui web.

Pelaksanaan pengabdian pertama kali dilakukan dengan melakukan observasi ke tempat pengabdian oleh tim pengabdian yang terdiri dari 6 orang mahasiswa jurusan akuntansi dengan tujuan untuk memastikan tempat pengabdian sekaligus meminta izin pelaksanaan kegiatan kepada pihak sekolah yang dilakukan diruang kepala sekolah SMA Negeri 1 Tarakan. Observasi dilakukan pada hari selasa, 22 April 2025 tepatnya seminggu sebelum kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Pengajuan izin kegiatan
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025



Gambar 2. **Observasi dan survei lapangan**
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025

Setelah mendapatkan izin dan konfirmasi dari pihak sekolah, tim pengabdian mulai menyusun modul materi dan persiapan lainnya agar kegiatan dapat berlangsung lancar dan sesuai dengan rencana. Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian memulai kegiatan dengan pembukaan dan perkenalan kepada peserta kegiatan yaitu siswa-siswi kelas XI-D. Selanjutnya, tim pengabdian memberikan materi dari power point yang telah disiapkan dan disampaikan dengan metode ceramah interaktif antara tim pengabdian dan peserta kegiatan.

Selama pemaparan materi, beberapa peserta terlihat antusias dalam mendengarkan dan memahami materi karena merasa investasi adalah hal yang baru dan menarik untuk dilakukan bahkan di usia mereka yang tergolong muda. Namun, di awal materi mengenai pengenalan investasi juga terdapat beberapa peserta yang masih kebingungan mengenai konsep investasi dan beberapa juga kebingungan mengenai apa bedanya antara jenis-jenis instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, properti, dan emas. Hal ini terlihat dari beberapa pertanyaan yang dilemparkan oleh siswa/i kelas XI-D kepada pemateri. Beberapa pertanyaan tersebut yaitu: 1) Apa bedanya investasi dengan menabung? 2) Instrumen keuangan mana yang cocok bagi anak SMA? 3) Seberapa penting belajar investasi di zaman sekarang?



Gambar 3. Sosialisasi Tentang Konsep Investasi
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025

Pemateri juga beberapa kali memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab atau menjelaskan pertanyaan yang diberikan oleh pemateri dan beberapa peserta terlihat mudah memahami dan menjelaskan secara lugas tentang pertanyaan yang diberikan seputar investasi. Hal ini membuktikan bahwa peserta kegiatan tertarik untuk mengenal lebih dalam mengenai investasi dan beberapa instrumen keuangan. Meskipun masih terdapat beberapa peserta yang terlihat kebingungan dan terlihat masih awam mengenai investasi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi sebagai pengenalan bagi siswa/I SMA Negeri 1 Tarakan terhadap investasi, mulai dari pengertian investasi, perbedaan investasi dan menabung, macam-macam instrumen keuangan, manfaat melakukan investasi, dan contoh aplikasi untuk melakukan investasi beserta langkah-langkah membeli sebuah investasi. Semua poin-poin tersebut tercantum dalam materi yang telah disiapkan dalam bentuk power point, sehingga memudahkan peserta untuk memahami konsep investasi sederhana sekaligus meningkatkan literasi keuangan remaja yang melek akan perkembangan aspek keuangan dan pasar modal.

Indikator keberhasilan kegiatan ini diukur melalui antusiasme peserta dalam sesi diskusi dan hasil dari post test yang menunjukkan peningkatan pemahaman mereka terhadap konsep investasi. Sebagian besar peserta mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan dasar tentang investasi, seperti perbedaan antara menabung dan

investasi, jenis-jenis instrumen investasi yang umum, serta pentingnya berinvestasi secara bijak. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam sesi tanya jawab juga menjadi indikator lain bahwa materi yang disampaikan berhasil menarik perhatian dan merangsang rasa ingin tahu mereka.

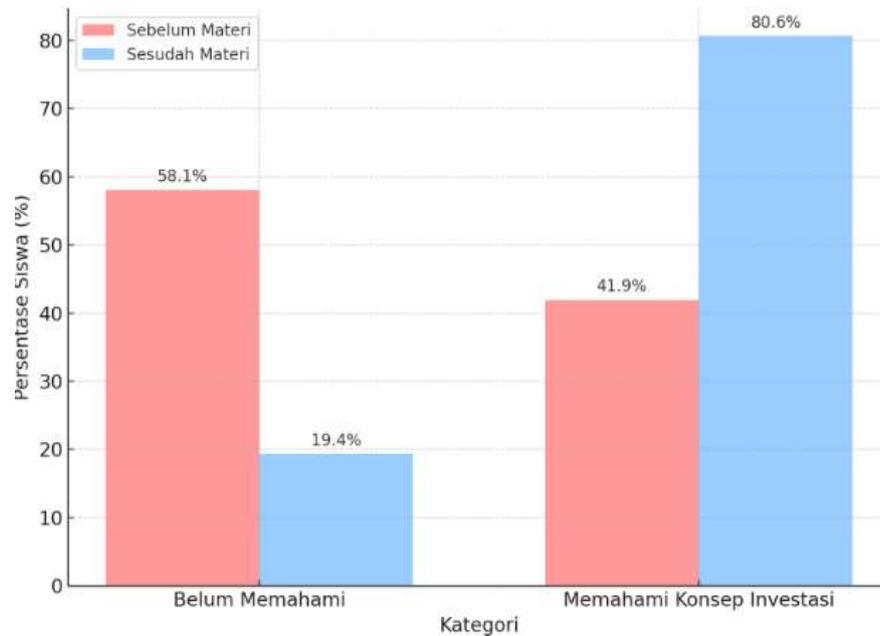


Gambar 4. Pelaksanaan Post-Test Melalui Mini Quiz

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025

Keunggulan dari kegiatan ini dapat dilihat dari beberapa hal. Pertama, siswa menjadi lebih memahami bahwa investasi tidak selalu identik dengan aktivitas orang dewasa yang memiliki dana besar, melainkan dapat dimulai sejak dini dengan instrumen sederhana seperti reksa dana atau menabung di platform digital yang menawarkan imbal hasil. Kedua, kegiatan ini berhasil membangun kesadaran baru bahwa mengelola keuangan sejak usia muda merupakan langkah awal menuju kemandirian finansial. Ketiga, pendekatan yang kami gunakan dalam menyampaikan materi – dengan menyisipkan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan remaja – menjadikan informasi lebih mudah diterima dan tidak terkesan membosankan.

Namun demikian, kegiatan ini juga memiliki beberapa kelemahan yang menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan ke depan. Salah satunya adalah masih adanya peserta yang belum pernah mendengar istilah investasi sebelumnya, sehingga memerlukan waktu lebih untuk memahami dasar-dasar konsep yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa gap pengetahuan finansial di kalangan siswa cukup signifikan, terutama bagi mereka yang tidak terbiasa berdiskusi tentang keuangan dalam lingkungan keluarga atau sekolah.



Gambar 5. **Grafik Pemahaman Peserta Dalam Memahami Materi**
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2025

Grafik di atas menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep investasi setelah kegiatan literasi keuangan dilakukan. Sebelum penyampaian materi, sebanyak 58,1% siswa belum memahami konsep investasi, sedangkan hanya 41,9% yang sudah memiliki pemahaman awal. Namun setelah sesi materi, diskusi, dan post test interaktif, terjadi peningkatan yang mencolok di mana 80,6% siswa dinyatakan telah memahami konsep investasi, dan hanya 19,4% yang masih belum sepenuhnya memahami. Hal ini mengindikasikan bahwa metode penyampaian yang digunakan dalam kegiatan ini efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa, khususnya dalam membedakan antara menabung dan berinvestasi.

Adapun tingkat kesulitan pelaksanaan yang dialami selama kegiatan ini terletak pada penyesuaian materi agar tetap relevan dan dapat dipahami oleh siswa yang belum memiliki pengalaman finansial sama sekali. Meski demikian, peluang pengembangan kegiatan ini di masa depan sangat terbuka. Kegiatan serupa dapat dikembangkan menjadi program berkelanjutan dengan kurikulum sederhana yang disisipkan dalam kegiatan ekstrakurikuler atau pelatihan rutin di sekolah. Dengan dukungan guru dan pihak sekolah, literasi keuangan siswa dapat terus ditingkatkan secara bertahap dan berkesinambungan, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan finansial di masa depan.

Selain melihat hasil dari kegiatan yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap investasi, penting juga untuk menekankan urgensi belajar investasi sejak usia muda. Pendidikan keuangan yang dimulai sejak bangku sekolah dapat memberikan fondasi yang kuat bagi generasi muda dalam mengelola keuangan secara bijak. Dengan memahami konsep investasi lebih awal, siswa dapat menyadari bahwa uang tidak hanya sekadar untuk dikonsumsi, tetapi juga bisa dikelola dan dikembangkan untuk kebutuhan jangka panjang (Handayani, 2023). Investasi menjadi salah satu sarana yang memungkinkan individu meraih kemandirian finansial, mempersiapkan masa depan yang lebih aman, serta melindungi diri dari risiko keuangan yang tidak terduga (Hartono et al., 2022).



Gambar 6. Foto bersama siswa-siswi kelas XI-D
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2025

Sesi terakhir pada pengabdian masyarakat kali ini ditutup dengan sesi foto bersama antara tim pengabdian dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan dengan peserta kegiatan dari siswa-siswi kelas XI-D SMA Negeri 1 Tarakan. Melalui kegiatan ini, kami juga berharap dapat menumbuhkan semangat baru di kalangan pelajar untuk lebih melek terhadap dunia keuangan. Di tengah perkembangan teknologi dan akses informasi yang semakin luas, anak muda memiliki peluang besar untuk menjadi generasi yang cerdas secara finansial. Pemahaman tentang investasi, meskipun sederhana, dapat menjadi langkah awal menuju pola pikir yang lebih strategis dalam mengatur keuangan pribadi. Dengan literasi keuangan yang baik, generasi muda tidak hanya akan menjadi

konsumen, tetapi juga dapat berperan sebagai perencana masa depan dan bahkan pelaku aktif dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa-siswi SMA Negeri 1 Tarakan melalui pengenalan konsep investasi menunjukkan hasil yang positif. Edukasi mengenai pengertian investasi, perbedaan dengan menabung, serta pengenalan instrumen keuangan berhasil membangun kesadaran awal siswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan sejak usia muda. Antusiasme dan keterlibatan aktif peserta dalam diskusi serta peningkatan pemahaman yang ditunjukkan melalui post-test menjadi indikator keberhasilan metode interaktif yang digunakan.

Hasil ini membuktikan bahwa edukasi finansial yang diberikan secara kontekstual dan komunikatif dapat menjembatani kesenjangan pemahaman keuangan di kalangan pelajar. Meski masih ada kendala pada pemahaman awal beberapa siswa, hasil kegiatan ini membuka peluang pengembangan program literasi keuangan yang berkelanjutan melalui integrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Ke depan, perlu disusun modul lanjutan yang lebih sistematis agar siswa bisa memahami konsep dasar investasi, hingga mampu mengaplikasikannya secara cerdas dan bijak dalam kehidupan nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada pihak SMA Negeri 1 Tarakan atas dukungan dan kerja samanya, serta kepada Siswa-siswi Kelas XI-D SMA Negeri 1 Tarakan yang telah menerima kami dengan baik dan aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.

Kami juga menghargai dukungan dari pihak Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan, serta rekan-rekan tim pengabdian yang telah bekerja keras demi terlaksananya kegiatan ini dengan lancar. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan menjadi langkah awal dari kolaborasi yang berkelanjutan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhianto, D. (2020). Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 32–44. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.242>
- Arwati, N. K. A., Sedana, I. B. P., & Artini, L. G. S. (2016). Pengembangan Investasi Pada Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fkg Universitas Mahasaraswati Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(6), 1459–1484. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eeb/article/download/16344/14760>
- Dawam, Nurkhaerah, S., & Amin, S. M. (2024). Pentingnya Investasi bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar di Pasar Modal. 0, 325–329.
- Fadilah, M. N., Indriwan, N., Khoirunnisa, N., & Mulyantini, S. (2022). Review Faktor Penentu Keputusan Investasi. 2(1), 17–29.
- Fadli, A., & Wijayanto, A. (2020). Investment Training Moderates the Effect of Financial Literacy, Return and Risk on Investment Interest in Capital Markets. *Management Analysis Journal*, 9(1), 102–112. <https://doi.org/10.15294/maj.v9i1.36879>
- Ferli, O., Hidayat, T., Riyanti, A. R., Nugrahani, C., & Anggraeni, Y. P. (2024). Peningkatan Literasi Investasi Siswa SMAN 1 Kutasari. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 58–70. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.3793>
- Handayani, A. (2023). Literasi Investasi Untuk Generasi Millennial Di Gresik. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.30587/jpmanajemen.v3i1.6124>
- Hartono, D., Anco, A., & Artino, A. (2022). Pengenalan Investasi Pasar Modal Pada Milenial Di Rawamangun Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 1(4), 115–118. <https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v1i4.1249>
- Nusa, Y., Dambe, D. N., Padang, N. S., Lumentah, N. R., & Paereng, S. (2023). Edukasi Terhadap Remaja untuk Meningkatkan Minat Berinvestasi. 1(1), 2–3.
- Primastiwi, A., Chaerunisak, U. H., & Hapsari, A. D. (2021). Sosialisasi pengenalan investasi bagi kalangan milenial di dusun tirta, kecamatan kokap, kabupaten kulonprogo. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat Tahun 2021*, 166–169. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/ppm-ust/article/view/11251>
- Puspita, N. V., & dkk. (2023). Pengenalan Investasi Saham Pada Pemuda Karang Taruna Desa Sukosari Trenggalek. *Community Development Journal*, 4(6), 11343–11346.
- Referensi, B., & Pasar, I. (n.d.). MODAL.